BAHASA INDONESIA IX

SEMESTER GENAP

2021 / 2022

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD) DIGITAL

Nama :

NIS :

Kelas :

LIVEWORKSHEETS

A. Kompetensi Dasar :

3.4 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif

B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari modul ini, siswa diharapkan dapat:

1. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan menghargai perbedaan;
2. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap sosial yang semakin baik, antara lain sikap bertanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan kreatif;
3. Setelah membaca teks cerita inspiratif, peserta didik dapat menentukam struktur teks cerita inspiratif tersebut dengan tepat.
4. Setelah membaca teks cerita inspiratif, peserta didik dapat menentukam kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif tersebut dengan tepat.

C. Materi Pembelajaran :

I. Struktur Teks Cerita Inspiratif

Teks cerita inspiratif ditulis singkat, disajikan dalam bentuk narasi, dan menggugah pembaca untuk bersimpati, berempati, peduli sesame, dan merasakan perasaan pribadi orang lain.

Teks cerita inspiratif memiliki struktur yang dapat membedakannya dari jenis teks lainnya. Struktur teks cerita inspiratif terbagi atas 4 yaitu:

1. **Orientasi** merupakan bagian pertama struktur teks cerita inspiratif. Orientasi menjelaskan latar belakang peristiwa yang terjadi dalam teks cerita inspirtif. Latar belakang peristiwa dalam teks cerita inspiratif dapat berupa pengenalan tokoh dan latar cerita.
   Penentuan peristiwa, menciptakan gambaran visual latar, atmosfer, dan waktu kisah. Pengenalan karakter dan arah menuju komplikasi.
2. **Komplikasi** berisi cerita tentang masalah yang dialami tokoh utama. Masalah dapat berupa konflik batin atau pertentangan dengan tokoh lain.
3. **Resolusi**: penulis menceritakan penyelesaian dari masalah yang dialami tokoh.
4. **Koda atau interpretasi** adalah bagian penutup dari teks cerita inspiratif. Dalam teks cerita inspiratif nonfiksi bagian penutupnya dinamakan **interpretasi**. Pada bagian interpretasi biasanya berupa ulasan hikmah atas peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Pada bagian interpretasi tersebut, menggunakan ungkapan perasaan pribadi, simpati, peduli, atau empati untuk menyatakan hikmah/pelajaran hidup. Sedangkan, dalam teks cerita inspiratif fiksi bagian penutupnya dinamakan **koda**. Pada bagian koda penulis menyampaikan pelajaran dan nilai-nilai moral yang disampaikan secara eksplisit atau gamblang.

LIVEWORKSHEETS

2. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Inspiratif

1. Penggunaan Diksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diksi berarti pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek terttentu (seperti yang diharapkan). Untuk menulis teks cerita inspiratif, penulis dapat menggunakan pilihan kata kiasan. Kata kiasan merupakan kata yang tidak memiliki makna sebenarnya. Penggunaan diksi berupa kata-kata kiasan dapat memberikan kesan menarik dan menyentuh hati pembaca.

Jenis diksi yang biasa digunakan dalam teks cerita inspiratif:

a. Makna denotatif; makna asli, makna asal, atau makna yang sebenarnya dari suatu kata atau kalimat.

   Contoh:

   Iwan tak kenal letih, ia belajar ditemani lampu petromaks yang kian *redup.*(redup = suram; tidak terang).

b. Makna konotatif; tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata (makna yang ditambahkan pada makna denotatif). Konotasi mempunyai makna tautan.

   Contoh:

   Tunanetra mengganti kata buta

   Gerombolan mengganti kata kelompok

2. Penggunaan Pronomina (Kata ganti)

Pronomina terbagi 2:

1. **Pronomina Persona (Kata ganti orang):**
   - **a.** Kata ganti oramg pertama tunggal: **aku, saya, daku, -ku**
     Kata ganti orang pertama jamak: **kami, kita**
   - b. Kata ganti orang kedua tunggal: **Kau, engkau, Anda, kamu, dikau, -mu**
     Kata ganti orang kedua jamak : **kalian, kamu (sekalian), Anda sekalian**
   - **c.** Kata ganti orang ketiga tunggal: **ia, dia, beliau, -nya**
     Kata ganti orang ketiga jamak: **mereka, -nya**
2. **Pronomina Nonpersona (Kata ganti penunjuk):**
   - **a.** Pronomina penunjuk umum: **ini, itu**
   - **b.** Pronomina penunjuk tempat: **sini, situ, sana**
   - **c.** Pronomina penunjuk ihwal: **begini, begitu, demikian**

LIVEWORKSHEETS

3. Penggunaan Konjungsi

Konjungsi berfungsi sebagai penghubung antarkata, antarklausa, dan antarkalimat.

Berdasarkan perilaku sintaksis (ilmu tata kalimat), konjungsi dibagi menjadi 5 kelompok:

1. Konjungsi Koordinatif
2. Konjungsi Korelatif
3. Konjungsi Subordinatif

} Konjungsi intrakalimat/antarklausa

4. Konjungsi antarkalimat
5. Konjungsi antarparagraf

1. Konjungsi Koordinatif → konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang memiliki kedudukan sama / setara / sederajat. (KALIMAT MAJEMUK SETARA)

   Terbagi 3:

   a. Konjungsi Koordinatif penambahan (dan, serta, beserta)
   b. Konjungsi Koordinatif perlawanan / bertentangan (tetapi, melainkan, sedangkan)
   c. Konjungsi Koordinatif pemilihan (atau)

.2. Konjungsi Korelatif → Konjungsi yang menghubungkn dua kata, frasa. Atau klausa yang memiliki kedudukan sama

- baik … maupun … (Tak ada yang sempurna, baik aku maupun dia)
- tidak…tetapi
- bukan…melainkan
- tidak hanya … tetapi (juga) …
- bukan hanya … melainkan …
- jangankan … pun …

3. Konjungsi Subordinatif → konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang memiliki kedudukan tidak sama / tidak setara / tidak sederajat. (menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat: KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT)

   a. Hubungan pengandain : andaikan, sekiranya, seandainya, umpamanya
   b. Hubungan syarat : jika, kalau, asalkan, bila, jikalau, manakala
   c. Hubungan tujuan : agar, supaya, biar
   d. Hubungan cara : dengan, tanpa
   e. Hubungan penjelasan : bahwa
   f. Hubungan sebab : sebab, karena, oleh karena, oleh sebab
   g. Hubungan hasil: sehingga, sampai-sampai, makanya
   h. Hubungan konsesif: meskipun, walaupun, biarpun, sekalipun, sungguhpun, kendatipun
   i. Hubungan waktu: sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, tatkala, sementara, begitu, seraya, selang, selama, sambil, setelah, sesudah, sebelum, sehabis, seusai, hingga, sampai.

LIVEWORKSHEETS

j. Hubungan pembandingan: seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana, ibarat, alih-alih

4. Konjungsi antarkalimat → konjungsi yang menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya.

   Terletak di awal kalimat dan diberi tanda koma di belakangnya.

- Dengan demikian,
- Kemudian, selanjutnya, setelah itu
- Namun,
- Sebaliknya
- Oleh karena itu

5. Konjungsi antarparagraf → konjungsi yang menghubungkan dua paragraf sehingga menjadi suatu paragraf yang koheren dan sistematis.

- Terlebih lagi…,
- Disamping…,
- Oleh karena itu…,
- Berdasarkan ….,
- Jadi…,

LIVEWORKSHEETS

Contoh teks cerita Inspiratif:

Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona

Usia nampaknya tidak menjadi halangan bagi dokter senior spesialis paru bernama dr. Handoko Gunawan SpP ini. Karena dokter yang setiap harinya praktik di RS Graha Kedoya, Jakarta Barat, itu tetap memilih menjadi garda terdepan dalam menangani pasien virus corona. Bersama dengan pahlawan medis lainnya, dokter Handoko usianya saat ini menjelang 80 tahun, namun ia masih aktif bekerja hingga pagi membantu para pasien.

Seperti diketahui virus Corona bisa berdampak lebih fatal bagi orang-orang di usia lanjut. Namun, bagi dr. Handoko bukan menjadi halangan baginya untuk menghandle pasien covid-19 yang semakin banyak terpapar di Jakarta. Meskipun anak-anaknya sudah menyarankan untuk tidak terjun menangani pasien covid-19, karena usianya sudah tua. Namun dr. Handoko tetap bersikeras untuk tetap menangani pasien covid-19, meskipun mati juga tidak apa-apa baginya.

Dr. Handoko terus bekerja tanpa lelah, bahkan sampai jam tiga pagi. Selain, pekerja keras, dr. Handoko juga dikenal sebagai sosok dokter senior yang baik, ramah, sering bersiul kalau lagi jalan kaki dari satu lantai ke lantai lain untuk mengecek pasien.

Saat ini dr. Handoko menjadi sorotan lantaran aksinya menolong pasien corona yang tak kenal waktu. Tagar Dokter Handoko Gunawan pun memuncaki trending topik Indonesia, ribuan cuitan mendoakan keselamatan sang dokter dan memberikan pujian atas dedikasi tingginya meski sudah memasuki lanjut usia.

Netizen juga berharap banyak dokter-dokter muda di Indonesia memiliki rasa sosial yang tinggi untuk menolong pasien-pasien. Mengingat saat ini tenaga medis menjadi garda terdepan untuk kasus virus Corona. Dan juga mengajak masyarakat lainnya untuk tetap tinggal di rumah dan tidak pergi ke tempat keramaian, hal ini pun jadi salah satu cara membantu para tenaga medis mengurangi pasien Corona.

Disadur dari: https://www.minews.id/kisah/menyentuh-hati-kisah-dokterhandoko-berusia-80-tahun-rela-mati-untuk-tangani-virus-corona. diunduh 8 Oktober 2020

EVALUASI:

A. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berdasarkan sifat peristiwa, teks cerita inspiratif di atas termasuk cerita inspiratif .....

2. Berdasarkan tokoh, teks cerita inspiratif di atas termasuk cerita inspiratif .....

3. Kata ganti yang terdapat pada kalimat terakhir paragraf 1 adalah kata ganti orang .....

LIVEWORKSHEETS

B. Lengkapilah kalimat pernyataan berikut dengan mendrag (memindahkan/mengklik) pilihan jawaban di bawah lalu mendrop / menempelkannya ke kalimat pertanyaan!

1. …….. merupakan latar belakang peristiwa dalam teks cerita inspiratif dapat berupa pengenalan tokoh dan latar cerita.
2. Bagian akhir teks cerita inspiratif yang berisi nilai moral atau pelajaran yang bisa dipetik disebut ……
3. Ia bukan adik saya melainkan kakak saya. Kalimat tersebut menggunakan konjungsi ……
4. Ahmad belajar sungguh-sungguh supaya bisa lulus ujian. Kalimat tersebut menggunakan konjungsi ……

Subordinatif	koda	korelatif	orientasi

C. Psangkan teks berikut dengan bagian struktur teks cerita inspiratif dengan menarik garis lurus!

Usia nampaknya tidak menjadi halangan bagi dokter senior spesialis paru bernama dr. Handoko Gunawan SpP ini. Karena dokter yang setiap harinya praktik di RS Graha Kedoya, Jakarta Barat, itu tetap memilih menjadi garda terdepan dalam menangani pasien virus corona. Bersama dengan pahlawan medis lainnya, dokter Handoko usianya saat ini menjelang 80 tahun, namun ia masih aktif bekerja hingga pagi membantu para pasien.

KOMPLIKASI

Seperti diketahui virus Corona bisa berdampak lebih fatal bagi orang-orang di usia lanjut. Namun, bagi dr. Handoko bukan menjadi halangan baginya untuk menghandle pasien covid-19 yang semakin banyak terpapar di Jakarta. Meskipun anak-anaknya sudah menyarankan untuk tidak terjun menangani pasien covid-19, karena usianya sudah tua. Namun dr. Handoko tetap bersikeras untuk tetap menangani pasien covid-19, meskipun mati juga tidak apa-apa baginya.

Dr. Handoko terus bekerja tanpa lelah, bahkan sampai jam tiga pagi. Selain, pekerja keras, dr. Handoko juga dikenal sebagai sosok dokter senior yang baik, ramah, sering bersiul kalau lagi jalan kaki dari satu lantai ke lantai lain untuk mengecek pasien.

KODA

LIVEWORKSHEETS

Saat ini dr. Handoko menjadi sorotan lantaran aksinya menolong pasien corona yang tak kenal waktu. Tagar Dokter Handoko Gunawan pun memuncaki trending topik Indonesia, ribuan cuitan mendoakan keselamatan sang dokter dan memberikan pujian atas dedikasi tingginya meski sudah memasuki lanjut usia.

RESOLUSI

Netizen juga berharap banyak dokter-dokter muda di Indonesia memiliki rasa sosial yang tinggi untuk menolong pasien-pasien. Mengingat saat ini tenaga medis menjadi garda terdepan untuk kasus virus Corona. Dan juga mengajak masyarakat lainnya untuk tetap tinggal di rumah dan tidak pergi ke tempat keramaian, hal ini pun jadi salah satu cara membantu para tenaga medis mengurangi pasien Corona.

ORIENTASI

LIVEWORKSHEETS